

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali Mukti, *Komunikasi Antarbudaya dalam Tradisi Agama Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2016)
- Aziz Abdul, *et al.*, eds. *Dialektika Islam dan Tradisi Lokal Memahami dan Memaknai Tradisi* (Tangerang: Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhori Institute, 2019)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, *Kecamatan Pabuaran Dalam Angka 2018*, (Serang : BPS Kabupaten Serang, 2018)
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Hartomo dan Aziz Arnicu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1993)
- Irawan Hanif, *Seri Pengayaan Pembelajaran Sosiologi : Interaksi Sosial* (Surakarta: PT Aksara Sinergi Media, 2019)
- Irianto Agus Maladi, *Interaksionisme Simbolik* (Semarang: Gigih Pustaka Mandiri, 2015)
- Kurniarum Ari, *Asuhan Kebidanan dan Bayi baru lahir*, (Jakarta: Sumberdaya Menulis Kesehatan, 2016)
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2016)
- _____, *Ritus Peralihan Di Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2005)

- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Nurdin Ali, et al., eds. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Surabaya; IAIN Sunan Ampel Press, 2013)
- Soyomukti Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Suparmo Ludwig, *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public Relations*, (Jakarta: Indeks, 2019)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Wirawan I.B, *Teori-Teori Sosiologi dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta; Kencana Prenamedia Group, 2012)

B. Jurnal

- Abubakar, “Bahasan Sebagai Nilai Perekat Dalam Simbol Budaya Lokal Tokoh Agama,” *Jurnal Transformatif*, Vol. 4, No. 2 (2020)
- Ahmadi Dadi, "Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar," *Mediator*, Vol. 9, No. 2 (2008)
- Akmal, “Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Ponpes Darrunnadhah Thawalib Bangkingan Seberang, Kampar, Riau,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.7 No. 2 (2012)
- Ansarullah Akmalia, et al., eds. “Perancangan Pusat Budaya Sunda Bandung, di Desa Cihideung, Kabupaten Bandung Barat, Dengan Pendekatan Perilaku dan Budaya,” *e-Proceeding of art and Design*, Vol. 6, No. 3 (2019)

- Aswiyati Indah, "Makna dan Jalannya Upacara Puputan dan Selapanan dalam Adat Upacara Tradisional Kelahiran Bayi bagi Masyarakat Jawa," *Jurnal Holistik*, Vol. 8, No. 16 (2015)
- Derung Teresia Noiman, "Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat," *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, (2017)
- Hajar Siti dan Toto Santi Aji, "Hakikat Bersyuku Perspektif Al-Qur'an," *Almufassir*, Vol. 3, No. 1 (2021)
- Hartika Windri, Iskandar Syah, dan Wakidi, "Makna Tradisi Selapanan Pada Masyarakat Jawa di Desa Gedug Agung," *Jurnal Pesagi : Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, Vol. 4, No. 2 (2016)
- Humaeni Ayatullah, "Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Masyarakat Ciomas Banten", *Jurnal el Harakah* Vol. 17, No. 2 (2015)
- Hasiah, "Syukur Dalam Al-qur'an," *Hikmah*, Vol. 6, No. 2 (2012)
- Mahfud Choirul, "THE POWER OF SYUKUR Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an," *Episteme*, Vol. 9, No. 2 (2014)
- Mallani Okarisma, *et al., eds*, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *KAMPRET Journal*, Vol. 1, No. 2 (2022)
- Muzaiyanah, "Jenis Makna dan Perubahan Makna", *Jurnal Wardah*, No. 25 (2012)
- Putri Siska Elasta, "Realitas Fungsional Saweran Dalam Pesta Pernikahan," *Jurnal Analisis Sosiologi*, Vol. 1, No. 4 (2022)
- Risdianawati Lutfi Fransisca dan Muhammad Hanif, "Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo)". *Jurnal Agastya*, Vol. 5, No. 1 (2015)

Setyawati Debi, "interaksionimse Simbolik Dalam Kajian Sejarah," *Agasatya*, Vol. 1, (2011)

Supinan Pien, "Sawer: Komunikasi Simbolik Pada Adat Tradisi Suku Sunda Dalam Upacara Setelah Pernikahan," *Mediator*, Vol. 7, No. 1 (2006)

Widyaningrum Listyanai, "Tradisi Adat Jawa dalam Menyambut Kelahiran Bayi (Studi Tentang Pelaksanaan Tradisi Jagongan Pada Sepasaran Bayi) di Desa Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan," *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4 No. 2 (2017)

C. Internet

Susanto Indraja, "Terjadinya Peristiwa Pertempuran Cipelem," <https://docplayer.info/68547756-Bab-iii-terjadinya-peristiwa-cipelem.html>. (diakses pada 7 Mei 2023)

Sahroni, "Peristiwa Cipelem Tahun 1945-1959," <Http://repository.uinbanten.ac.id>. (diakses pada 7 Mei 2023)

D. Wawancara

Eroh, 64 tahun, Seorang dukun Beranak, diwawancarai oleh Novia Santi (Desa Pabuaran, 26 Januari 2023).

Murjanah, 70 tahun, Seorang dukun Beranak, diwawancarai oleh Novia Santi (Desa Pabuaran, 26 Januari 2023).

Nuryakin, 43 tahun, Sebaga Kasi Pemerintahan Desa Pabuaran, diwawancarai oleh Novia Santi (Kantor Desa Pabuaran, 06 Maret 2023).

Sunti, adik Murjanah (Seorang dukun Beranak), 68 tahun, diwawancarai oleh Novia Santi (Desa Pabuaran, 26 Januari 2023).

Tupah, masyarakat (ibu rumah tangga), 48 tahun, diwawancarai oleh Novia Santi (Desa Pabuaran, 25 September 2021 dan 16 Oktober 2021).

DATA INFORMAN

1. Nama : Eroh
TTL : Serang, 17 September 1959
Alamat : Desa Pabuaran
Pekerjaan : Seorang Dukun Beranak

2. Nama : Murjanah
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 1953
Pekerjaan : Seorang Dukun Beranak

3. Nama : Nuryakin
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 07 Juli 1980
Pekerjaan : Kasi Pemerintahan Desa Pabuaran

4. Nama : Sunti
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 1955
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Adik ibu Murjanah)

5. Nama : Tupah
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 06 Juli 1975
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LAMPIRAN-LAMPIRAN
INSTRUMEN PENELITIAN

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi masyarakat Desa Pabuaran?	a. Bagaimana sejarah Desa Pabuaran? b. Siapa saja kepala Desa Pabuaran dari masa ke masa? c. Bagaimana kondisi geografis Desa Pabuaran? d. Bagaimana kondisi keagamaan Desa Pabuaran? e. Bagaimana kondisi sosial ekonomi dan budaya Desa Pabuaran?
2.	Bagaimana prosesi tradisi nirag di Desa Pabuaran?	a. Bagaimana persiapan sebelum nirag? b. Kapan waktu pelaksanaan nirag? c. Benda apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan nirag? d. Bagaimana proses tradisi nirag? e. Doa apa saja yang dipanjatkan dalam tradisi nirag?

		f. Apa saja rangkaian acara penutup nirag?
3.	Bagaimana makna simbolik tradisi nirag di Desa Pabuaran?	<ul style="list-style-type: none">a. Apa definisi nirag?b. Apa makna tindakan tradisi nirag?c. Apa makna saweran?d. Apa makna kata-kata atau ucapan tradisi nirag?e. Apa makna dari benda-benda yang digunakan pada tradisi nirag?

DESKRIPSI WAWANCARA

Narasumber : Nuryakin
Hari/tanggal : Senin, 06 Maret 2023
Waktu : pukul 13.25 wib
Tempat : Kantor Desa Pabuaran

Desa Pabuaran merupakan sebuah desa yang terletak dikaki Gunung Karang, tepatnya di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Selama berdirinya Desa Pabuaran pernah dipimpin oleh beberapa kades, diantaranya kades Imi Makmur, kades A. Yani Suryana, Endin Nasrudin, dan yang sekarang menjabat yaitu kades Akhmad Suryawan.

Desa Pabuaran terdiri dari 32 Dusun, 9 Rw, dan 32 Rt, yang pusat pemerintahannya berada di Kampung Cikaung. Bahasa yang digunakan umumnya menggunakan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia. Masyarakat Desa Pabuaran 100% memeluk agama Islam dan kehidupan masyarakatnya sangat homogen dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Hal ini dibuktikan dengan masyarakatnya yang masih melaksanakan tradisi-tradisi keislaman seperti *panjang mulud*, *prah-prahan*, *qunut*, pengajian bulanan, *manakiban*, *atakahan*, dan *rajaban*.

Jumlah penduduk di Desa Pabuaran pada tahun 2021 sebanyak 2.076 kepala keluarga, dengan total 7.072 jiwa yang terdiri dari 3.642 laki-laki dan 3.430 perempuan. Mayoritas status pekerjaannya bekerja sebagai petani, peternak, dan wiraswasta. Hal ini tentunya mendorong pertumbuhan perekonomian Desa Pabuaran untuk terus meningkatkan kesejahteraan.

Narasumber : Murjanah
 Hari/tanggal : Kamis, 26 Januari 2023
 Waktu : 09.10 wib
 Tempat : Kediaman Ibu Murjanah di Desa Pabuaran

Tradisi nirag merupakan rangkaian tradisi syukuran menyambut bayi yang baru berumur tujuh hari, tradisi ini dilakukan agar bayi tumbuh menjadi anak yang penurut dan tidak nakal. Menurut kepercayaan turun temurun, bayi yang tidak ditirag akan tumbuh menjadi anak yang nakal, pembangkang, dan susah diatur. Nirag berarti menggebrak bayi dengan sebuah batu, kelapa, dan bumbu-bumbu dapur yang sudah disatukan kedalam plastik diatas tempat yang terbuat dari kayu.

Nirag terdiri dari tujuh kali gebrakan, setiap gebrakan satu harapan dan doa dipanjatkan. Doa dan harapan tersebut diantaranya *ulah sadeleu-deleuna lain dele'eun na, ulah sacokot-cokotna lain cokoteun na, ulah sadenge-dengena lain denge'eun na, jadi anak nurut, soleh/solehah, ngangkat darajat*. Doa dan harapan tersebut dipanjatkan kepada Allah SWT agar kelak bayi tersebut tumbuh sesuai harapan orangtuanya.

Narasumber : Tupah
 Hari/tanggal : Sabtu, 16 Oktober 2021
 Waktu : 11.45 wib
 Tempat : Kediaman Ibu Tupah di Desa Pabuaran

Sebelum prosesi nirag dimulai, biasanya ibu bayi meminum jamu terlebih dahulu, masyarakat Pabuaran biasanya menyebutnya dengan nama pahinum. Bahan-bahan pembuatan pahinum biasanya

terdiri dari beras, kencur, jahe, kunyit, daun pepaya, daun kecap, dan daun jaka sembung. Bahan-bahan tersebut merupakan bahan yang sering digunakan masyarakat Desa Pabuaran. Dalam proses pembuatannya, semua bahan dicuci terlebih dahulu sampai bersih, kemudian ditumbuk secukupnya menggunakan lulumpang dan halu. Setelah ditumbuk sampai sarinya keluar, kemudian masukan satu atau dua gelas air hangat lalu aduk merata dan saring, jamu siap diminum.

Halu dan lulumpang bekas menumbuk pahinum biasanya langsung digunakan kembali untuk menumbuk sambel pepeuh. Sambel pepeuh adalah hidangan wajib bagi ibu yang habis melahirkan, karena sambel pepeuh sendiri terbuat dari tumbuh-tumbuhan jamu seperti jahe, kelapa yang sudah dipanggang, kunyit, kencur, terong hutan, dan daun kentutan. Masyarakat Desa Pabuaran percaya bahwa sambel pepeuh dapat membuat aroma tubuh menjadi harum dan menyembuhkan luka pasca melahirkan lebih cepat.

Narasumber : Eroh

Hari/tanggal : Kamis, 26 Januari 2023

Waktu : 17.15 wib

Tempat : Kedamaian Ibu Eroh di Desa Pabuaran

Pada pelaksanaannya, nirag biasanya diawali dengan membaca surat alfatihah, dua kalimat syahadat, surat Al-Ikhlash, Al-Alaq, dan An-Nas. Lalu kemudian membaca Alfatihah lagi sambil memutar-mutarkan batu, kelapa, dan bumbu dapur diatas badan sang bayi. Selain itu, peralatan yang dibutuhkan saat nirag diantaranya celak untuk membuat jalak pada dahi bayi, sebuah batu yang bisa digenggam, sebuah kelapa,

bumbu dapur, tempat tidur yang terbuat dari kayu, pohon pisang, payung, permen, uang, kunyit, dan beras untuk disawerkan.

Dari zaman dahulu dalam praktik pelaksanaan nirag tidak ada yang berubah, hanya saja disesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat kini seperti jika zaman dulu bayi tidak boleh dibawa keluar sebelum ditirag dan mencapai usia empat puluh hari, maka sekarang bayi boleh keluar untuk dijemur dengan alasan kesehatan, prosesi sugu tamu pun jika zaman dahulu harus diadakan, maka sekarang tidak harus diadakan karena melihat kesanggupan keluarga sang bayi.

Narasumber : Sunti

Hari/tanggal : Kamis, 26 Januari, 2023

Waktu : 09.10 wib

Tempat : Kediaman Ibu Murjanah di Desa Pabuaran

Dalam prosesi nirag, jika bayi tidak menangis maka bayi harus ditebus orangtuanya dengan sejumlah uang kepada dukun beranak. Tidak ditentukan berapa jumlah uang yang diberikan, karena uang penebusan tersebut diberikan bersifat sukarela sesuai dengan keinginan dan kesanggupan orang tua. Kelapan dan bumbu-bumbu dapur yang sudah dipakai untuk menirag bayi biasanya diberikan kepada dukun beranak sebagai suat sarat bahwa bayi tersebut telah ditirag. Selain memberikan kelapa dan bumbu dapur, keluarga bayi juga harus memberikan beras satu kali fitrah atau 4 liter, nasi beserta lauknya yang sudah disatukan kedalam baskom untuk dibawa pulang dan jika sejumlah uang sebagai ubar pamali.

Setelah nirag selesai, acara selanjutnya yaitu nyawer dan sugu tamu. Sebelum disawer bayi dipayungi untuk dibawa keluar

dibenturkan dahulu kepalanya dengan pohon pisang, tentunya hal ini tidak melukai bayi, setelah itu barulah disawer dengan sejumlah uang, beras, dan kunyit. Acara saweran ini tentunya sebagai tanda syukur bahwa sang bayi memiliki ayah dan keluarga yang akan menafkahnya. Setelah acara saweran selesai kemudian ditutup dengan acara suguah tamu atau ngariung. Ngariung biasanya dihadiri oleh tetangga terdekat saja, yanh jumlahnya 4-5 orang.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Novia Santi

NIM : 171350019

TTL : Serang, 14 November 1998

Alamat : Kampung Cikaung, Desa Pabuaran, Kabupaten Serang

Yang diwawancarai:

Nama : Eroh

TTL : Serang, 17 September 1959

Alamat : Desa Pabuaran

Pekerjaan : Seorang Dukun Beranak

Pabuaran, 26 Januari 2023

Yang diwawancarai

Eroh

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Novia Santi
NIM : 171350019
TTL : Serang, 14 November 1998
Alamat : Kampung Cikaung, Desa Pabuaran, Kabupaten Serang

Yang diwawancarai:

Nama : Murjanah
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 1953
Pekerjaan : Seorang Dukun Beranak

Pabuaran, 26 Januari 2023

Yang diwawancarai

Murjanah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Novia Santi
NIM : 171350019
TTL : Serang, 14 November 1998
Alamat : Kampung Cikaung, Desa Pabuaran, Kabupaten Serang

Yang diwawancarai:

Nama : Nuryakin
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 07 Juli 1980
Pekerjaan : Kasi Pemerintahan Desa Pabuaran

Pabuaran, 06 Maret 2023

Yang diwawancarai

Nuryakin

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Novia Santi
NIM : 171350019
TTL : Serang, 14 November 1998
Alamat : Kampung Cikaung, Desa Pabuaran, Kabupaten Serang

Yang diwawancarai:

Nama : Sunti
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 1955
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Adik ibu Murjanah)

Pabuaran, 26 Januari 2023

Yang diwawancarai

Sunti

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Novia Santi
NIM : 171350019
TTL : Serang, 14 November 1998
Alamat : Kampung Cikaung, Desa Pabuaran, Kabupaten Serang

Yang diwawancarai:

Nama : Tupah
Alamat : Desa Pabuaran
TTL : Serang, 06 Juli 1975
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pabuaran, 16 Oktober 2021

Yang diwawancarai

Tupah



Wawancara dengan bapak Nuryakin
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan ibu Eroh
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan ibu Murjanah
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan ibu Sunti
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan ibu Tupah
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Prosesi nirag

(Sumber : Dokumentasi prib



Proses membenturkan kepala bayi dengan pohon pisang

(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Uang saweran

(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Batu dan kelapa untuk menggebrak bayi

(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Tugu monumen Pertempuran Cipelem
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Celak untuk membuat jalak pada dahi bayi
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. (0254) 200323, 208849 Fax. 200022

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN SMH BANTEN
NOMOR 5016/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UIN SMH BANTEN
TAHUN ANGGARAN 2022
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SMH BANTEN

- MEMBACA** : Surat dari Ketua Jurusan Nomor 051 Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang permohonan persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;
a.n Novia Santi NIM : 171350019 Jurusan : SPI
- MENIMBANG** : a. Bahwa untuk menyelesaikan Ujian Sarjana bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu ditunjuk Pembimbing;
b. Bahwa Mahasiswa/i tersebut perlu memperoleh bimbingan yang sebaik-baiknya dalam menyelesaikan Skripsi, sehingga dapat menyelesaikan studi kesarjanaannya; dan
c. Bahwa Saudara/i **Siti Fauziyah, M.Ag** dan Saudara/i **N. Erna Marlia Susfenti, M.Pd** masing-masing Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri SMH Banten telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu.
- MENINGGAT** : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan ;
4. Peraturan Pemerintah No 14 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
7. Peraturan Menteri Agama No 32 tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor : 026483/B.II/ 3/2021 Tanggal 26 Juli 2021 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan 2021-2025;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor : 871/Un.17/B.III.2/KP.07.6/08/2021 Tanggal 27 Agustus 2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan 2021-2025.
- MEMUTUSKAN :**
- MENETAPKAN** : KEPUTUSAN REKTOR UIN SMH BANTEN TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SMH BANTEN TAHUN ANGGARAN 2022.
- KESATU** : Mengangkat Saudara/i **Siti Fauziyah, M.Ag** Pembimbing Utama dan Saudara/i **N. Erna Marlia Susfenti, M.Pd** sebagai Pembimbing Pembantu, bagi Mahasiswa tersebut di atas dengan judul Skripsi : **"MAKNA SIMBOLIK TRADISI NIRAG PADA PROSESI SYUKURAN KELAHIRAN BAYI DI DESA PABUARAN, KEC. PABUARAN, KAB. SERANG BANTEN"**.